

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peternak sapi di Dusun Banggалан menjadikan usaha penggemukan sapi sebagai usaha sampingan. Penggunaan pakan metode fermentasi didominasi usia muda, pendidikan formal yang relatif lebih rendah dengan pengalaman ternak yang hampir sama dengan metode konvensional.

Total biaya usaha penggemukan sapi dengan pakan metode fermentasi per 3 ekor adalah Rp 47.715.573,-, menghasilkan penerimaan Rp. 58.244.667,- pendapatan Rp. 13.764.055,- dan keuntungan Rp. 10.529.094,- sedangkan total biaya penggemukan sapi dengan pakan metode konvensional per 2 ekor adalah Rp. 34.441.396,- menghasilkan penerimaan Rp. 40.584.667,- pendapatan 8.728.467,- dan keuntungan Rp. 6.143.271,-.

Produktivitas tenaga kerja, produktivitas modal dan R/C usaha penggemukan sapi dengan pakan metode fermentasi lebih tinggi daripada penggemukan sapi dengan pakan metode konvensional. Produktivitas tenaga kerja peternak dengan pakan metode fermentasi Rp 479.759,-/HKO, Produktivitas modal 26% dan R/C 1,22 sedangkan produktivitas tenaga kerja peternak dengan pakan metode konvensional Rp 343.017,-/HKO, produktivitas modal 23% dan R/C 1,19.

B. Saran

1. Peternak di Dusun Banggalan bisa mempertimbangkan untuk membentuk kelompok tani agar penggunaan alat dapat efektif dan efisien dalam penggunaannya dan agar peternak dapat memiliki arus informasi yang aktual.
2. Peternak bisa mempertimbangkan kembalidalam pemilihan metode pakan yang digunakan. Apakah dengan metode fermentasi ataupun konvensional.